

Abstrak

Proses penjurusan dilakukan pada saat kenaikan kelas, dari kelas X ke kelas XI berdasarkan pertimbangan kurikulum yang ada saat ini di SMU Negeri 1 Cileunyi. Siswa akan dijuruskan ke dalam kelas IPA, IPS, atau Bahasa. Proses penjurusan yang dilakukan yaitu berdasarkan kemampuan siswa dalam hal mata pelajaran pada saat kelas X, hasil psikotes, dan minat siswa terhadap jurusan IPA, IPS, atau Bahasa.

Metode NEFPROX merupakan sebuah sistem fuzzy yang dilatih dengan teknik pembelajaran heuristic yang didapat dari jaringan syaraf tiruan. Dari data latih, pembelajaran heuristic pada NEFPROX akan mengekstraksi suatu aturan-aturan fuzzy dan mengadopsi parameter-parameter himpunan fuzzy. Kemudian sistem akan bekerja seperti metode fuzzy Mamdani. Kelebihan dari metode ini yaitu membutuhkan waktu dalam proses penghitungan yang cepat dan memberikan ketelitian yang tinggi.

Dengan mengimplementasikan metode NEFPROX pada penjurusan siswa SMU, dapat menghasilkan MAPE terkecil sebesar 0.11421941 saat jumlah epoch 500 dan learning rate 0.00001.

Kata kunci: *NEFPROX, neuro fuzzy, fuzzy mamdani*